

Pedoman wawancara Guru BTQ "Metode Tajdid pada Pembelajaran Membaca Al-Qur'an dalam Membentuk Siswa Berprestasi di Sekolah Dasar"

Pertanyaan

1. Apakah penggunaan metode tajdid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an benar-benar efektif untuk diterapkan di sekolah dasar? Jelaskan.

Jawaban :

Bisa efektif. Karena pembelajarannya menggunakan tepukan sesuai dengan panjang pendek tetukan bacaan huruf-huruf alquran. Sg metode ini bisa tet sesuai untuk anak usia sd yang usanya mereka lebih banyak main & gerak.

2. Apasaja hambatan yang biasa terjadi saat proses pembelajaran dalam penggunaan metode tajdid? Bagaimana solusinya?

Jawaban :

- Ketepatan dalam tepuk menjadi hambatan. Karena ada anak yang usia usianya lebih mengutamakan/konsentrasi melihat sdkt membunyikan bunyi bacaan. Lebih mengutamakan membaca secara klasikal sehingga kemampuan membaca peranak kurang diketahui secara maksimal

3. Apakah selama penerapan metode tajdid ini terdapat beberapa kelebihan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an? Jelaskan

Jawaban :

- Kelebihan ada pada lagu hijaz yang berbeda dengan yang dipakai banyak metode lain.

- Adanya tepukan dalam pembelajaran menjadikan anak lebih semangat

4. Apakah selama penerapan metode tajdid ini terdapat beberapa kekurangan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an? Jelaskan

Jawaban :

- Ya ada. Pembacaan secara klasikal yang lebih diutamakan, Akan tetapi guru harus kreatif seneng dgn membaca personal

5. Apakah harapan Anda selaku Guru BTQ pada metode tajdid dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an?

Jawaban :

- Harapan saya. Anak-anak bisa melafalkan bacaan alquran sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf yang baik dan benar dengan lagu hijaz.

- Harapan kedua. Anak-anak semangat menghafal alquran dengan bacaan yang benar ketika murojahan hafalan

6. Bagaimana cara yang Anda lakukan dalam membentuk siswa berprestasi dibidang akademik, seperti Tahfidz, Qari', dst di sekolah dasar?

Jawaban :

- Berprestasi dalam akademik -> mengarah semangat belajar dengan memupuk rasa ingin tahu akan ilmu pengetahuan yang terus berkembang. Tentunya penanaman motivasi ini sering dengan pembiasaan athalatul islam setiap hari.

- Berprestasi dalam tahfidz: Menanamkan semangat terus utk menghafal alquran cinta alquran

7. Apakah Guru BTQ sering melakukan monitoring dan evaluasi dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

Ya. Sering. Untuk memotivasi semangat belajar dan evaluasi kemampuan membaca.

8. Apakah Anda selaku Guru BTQ berpengalaman dan kompeten dalam penggunaan metode tajdied ini?

Jawaban :

Ya. Karena sebelum mengajar metode tajdied harus ikut pembinaan terlebih dahulu di Tajdied Center sb/ dan memperhatikan cara mengajar teman-teman yang lebih senior.

9. Bagaimana cara Anda untuk meningkatkan kualitas pembelajaran membaca Al-Qur'an pada metode tajdied ini?

Jawaban :

Selalu ikut pembinaan.

10. Menurut Anda, Apakah metode Tajdied ini mampu membentuk siswa berprestasi di sekolah dasar? Jelaskan

Jawaban :

Ya bisa. Karena metode ini lagu yang dipelajari sangat bagus dan hafalan ada target. Begitu juga kualitas membaca.

Sidoarjo, 21 Oktober 2023

Ira Suranti, S.Pd.